

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**EDUKASI ALAT-ALAT PERTANIAN UNTUK ANAK TK DAN SD DI DESA
KESONGO, KECAMATAN TUNTANG**



OLEH

Waskito Aji, S.Pd., M.Hum

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

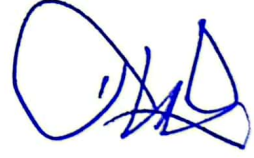
1. Judul Pengabdian : EDUKASI ALAT-ALAT PERTANIAN UNTUK ANAK TK DAN SD DI DESA KESONGO, KECAMATAN TUNTANG
2. Bidang Ilmu : Pendidikan
3. Ketua Pengabdian
 - a. Nama Lengkap : Waskito Aji, S.Pd., M.Hum
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIP/NPP :
 - d. NIDN : 0615098302
 - e. Pangkat Golongan : Penata Muda /IIB
 - f. Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
 - g. Fakultas/PRODI : FKIP/PGSD
 - h. Alamat Institusi : JL.Tentara Pelajar No 13 Ungaran Timur
 - i. Telp/Email : undaris.ac.id
4. Jumlah Pengabdian
 - a. Nama Anggota : ---
 - b. Mahasiswa yang terlibat : ---
5. Lokasi Pengabdian :
6. Waktu Pelaksanaan : 1 Januari 2024
7. Biaya : Rp. 3000.000
8. Sumber Dana : Internal Perguruan Tinggi

Ungaran 12 Februari 2024

Mengetahui
Dekan FKIP


Drs. Abdul Karim, M.H
NIDN 0618096201

Peneliti


Waskito Aji, S.Pd., M.Hum
NIDN 0615098302

Menyetujui
Ketua LPPM



Dr. Sutomo, M.Pd
NIP 19600901199403100

EDUKASI ALAT-ALAT PERTANIAN UNTUK ANAK TK DAN SD DI DESA KESONGO, KECAMATAN TUNTANG

I. PENDAHULUAN

Desa Kesongo Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang terletak 20 km di bagian Selatan kampus Undaris dan berdasar hasil survey yang dilakukan peneliti, 55 persen masyarakat bergantung hidup pada sektor pertanian tetapi sebagian besar pelaku usaha pada kedua sektor tersebut telah berusia lanjut dan hal ini disebabkan oleh sebagian besar generasi muda lebih memilih bekerja sebagai buruh di Pabrik Tekstil dan untuk menarik minat generasi muda pada sektor pertanian maka diperlukan suatu metode pembelajaran aplikatif berbasis teknologi di bidang pertanian pada anak usia dini (SD). Terdapat 4 SD yang tersebar di beberapa Dusun dan 1 TK yang terletak disebelah kantor kelurahan Kesongo.

Menurut Rahmawatiningsih dalam Thoriq dan Fauzan (2010) bahwa pengenalan pertanian diberikan dalam bentuk ekstrakurikuler untuk anak SD terbukti dapat meningkatkan persentase kesukaan siswa terhadap pertanian sebanyak 16% dan peningkatan persentase keinginan bekerja di bidang pertanian sebanyak 29%. Materi pendidikan ekstra di SD dan TK yang disampaikan seputar teknologi pertanian yang sederhana seperti perbanyak tanaman, pembuatan pupuk, teknik menanam serta penjelasan-penjelasan ilmiah mengenai proses tumbuh suatu tanaman.

Dari beberapa review hasil penelitian ditemukan bahwa penentuan kesuksesan dan keberhasilan bisa dirancang Ketika saat masih berusia dini yaitu pada usia antara 0-6 tahun, otak berkembang sangat cepat mencapai 80 persen. Otak anak-anak pada usia tersebut akan menerima serta menyerap berbagai macam informasi, tidak melihat baik dan buruk. Pada saat itu masa-masa perkembangan fisik, mental dan spiritual akan dibentuk dan biasanya pada anak-anak fase itu disebut dengan masa emas perkembangan anak

Cara atau metode yang digunakan dalam pembelajaran anak berkaitan erat dengan dimensi perkembangan anak yaitu dengan motorik, kognitif, bahasa, kreativitas, emosi dan sosial. Pada perkembangan kognisi anak dan untuk mengembangkannya seorang pendidik dapat menerapkan metode-metode yang mampu menggerakkan anak agar menumbuhkan berfikir, menalar, mampu menarik kesimpulan, dan membuat generalisasi. Salah satu cara yang paling mudah adalah dengan pendekatan lingkungan, memahami lingkungan disekitarnya, mengenal orang-orang dan benda-benda yang ada, memahami tubuh dan perasaan anak sendiri, melatih untuk mengurus diri sendiri dan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dikenalkan, dicontohkan dan dipresentasikan beberapa teknologi sederhana di bidang pertanian yang kedepannya akan melatih kognisi anak-anak pada usia dini untuk lebih mengenal, paham dan meningkatkan persepsi serta kerampilannya dalam memahami teknologi tersebut yang nantinya akan dapat memacu dan merangsang mereka untuk dapat menintai serta melestarikan pertanian di desa Kesongo Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang.

II. METODE

Alat-alat yang digunakan untuk menunjang pada kegiatan ini adalah alat tulis dan media gambar yang digunakan untuk lomba mewarnai bidang pertanian, infocus dan laptop yang digunakan untuk edukasi teknologi pertanian melalui film serta peralatan sederhana teknologi terapan dibidang pertanian yang digunakan untuk pelatihan. Sedangkan bahan atau objek yang digunakan pada kegiatan ini adalah gambar pertanian, bibit sayuran, dan film animasi pertanian.

Metode yang diterapkan pada pengabdian ini fokus pada pembelajaran yang difokuskan pada anak-anak atau student base learning dengan melalui praktek langsung menggambar, menonton film dan membuat teknologi terapan sederhana dibidang pertanian. Tahapan dan indikator keberhasilan kegiatan secara lebih rinci dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Rencana Kegiatan	Keterlibatan dalam kegiatan		
		Dosen	Mahasiswa	Masyarakat
1	Koordinasi TIM	Generalisasi dan penyamaan ide dengan tim	Riset di lokasi	Menyebutkan alat-alat pertanian yang sering dipakai
2	Persiapan dengan TIM	Penyusunan dan perencanaan alat-alat yang akan digunaksn	Melengkapi dan membuat alat peraga	Membantu mahasiswa dalam menyiapkan bahan-bahan
3	Memberikan pelatihan pada mahasiswa	Briefing debgan mahasiswa	Presentasi dan praktek	Menyiapkan tempat serta fasilitas
4	Mendampingi mshasiswa praktek dan presentasi	Mengawasi dan monitoring	Presentasi dan praktek	Membantu mengarahkan peserta
5	Evaluasi	Melakukan Evaluasi kegiatan	Membantu melakukan evaluasi kegiatan	Membantu melakukan evaluasi kegiatan

Tabel 2 Indikator keberhasilan kegiatan (utama dan penunjang)

No	Indikator	Base line (sebelum kegiatan)	Pencapaian setelah kegiatan
1	Peningkatan pengetahuan dan keterampilan	Belum mengerti beberapa teknologi pertanian sederhana	Mengerti dan terampil mengaplikasikan teknologi pertanian sederhana
2	Peningkatan minat	Kurang berminat pada pertanian	Peningkatan minat terhadap bidang pertanian

III.HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pada pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi tiga kegiatan yang difokuskan pada pengenalan kegiatan pertanian kepada anak-anak dan pengenalan pertanian modern dengan hidroponik dengan menggandeng ibu-ibu rumah tangga dari setiap peserta untuk berpartisipasi. Penjabaran kegiatan-kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1.Lomba Menggambar Dibidang Pertanian

Kegiatan menggambar adalah kesukaan bagi semua anak-anak pada usia dini dan hal ini juga bisa merangsang otak anak untuk lebih mengenal warna dan komposisi pada benda yang menjadi objek pewarnaan. Tujuan dari menggambar bidang pertanian ini adalah untuk menamkan rasa cinta anak-anak pada bidang pertanian serta pengenalan warna dan bentuk dari alat-alat pertanian dan produk-produk pertanian di Desa Kesongo. Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa Kesongo. Peserta yang terlibat pada kegiatan ini adalah anak-anak dari semua dusun yang telah mendaftar. Antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan yang mengindikasikan bahwa mewarnai gambar merupakan media yang tepat pembelajaran untuk anak-anak dalam memberikan pesan kebaikan

2.Pelatihan Hidroponik Sederhana

Sektor pertanian adalah kegiatan rutin dan mayoritas mata pencaharian penduduk desa Kesongo Kecamatan Tuntang. Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai sarana pengenalan kepada anak-anak tentang cara menanam secara modern dengan menerapkan teknologi hidroponik modern. Kegiatan ini dilakukan di pelataran balai desa Kesongo dan diikuti oleh semua anak-anak dan ibu-ibu rumah tangga yang telah mendaftar pada hari sebelumnya. Hidroponik sederhana didesain dengan memanfaatkan bahan bekas sehingga mudah untuk dipahami. Setiap peserta baik anak-anak dan ibu rumah tangga membuat sendiri media tanam hidroponik dengan mengacu pada arahan instruktur dan modul yang telah dibagikan. Selesai kegiatan setiap peserta dapat membawa pulang hasil karyanya.

3.Pemutaran Film Pertanian

Selain menggambar, media lain yang dapat diterapkan dalam pengabdian ini adalah melalui film. Kegiatan ini dilaksanakan di balai desa Kesongo. Peserta kegiatan ini adalah semua penduduk desa Kesongo beserta anak-anak. Kegiatan ini fokus pada pemutaran film edukasi tentang pertanian untuk anak-anak dengan harapan menambah pengetahuan dan menanamkan persepsi pada anak-anak. Kegiatan pemutaran film didasarkan pada hobi nonton film yang kebanyakan disukai oleh masyarakat desa pada umumnya dan warga Kesongo pada khususnya. Pemutaran film dilakukan menggunakan laptop dan dipancarkan dengan proyektor serta ditambah dengan speaker dan dua layar lebar di sebelah kanan dan kiri pelataran hal ini akan menampilkan gambar menjadi besar.

Tujuan pemutaran film ini adalah untuk mendidik anak-anak dan para warga desa tentang pentingnya Bertani sebagai lumbung kekuatan pangan bangsa dan menstimulus para anak-anak untuk

menyenangi kegiatan Bertani serta memajukan desa dengan inovasi-inovasi baru di bidang pertanian serta menciptakan lapangan kerja dan memakmurkan penduduk desa.

III. Kesimpulan

dari kegiatan yang dilakukan disimpulkan bahwa kegiatan pengenalan teknologi pertanian pada anak-anak di desa Kesongo mendapat antusiasme yang sangat tinggi dari semua kalangan bahkan sebagian besar penduduk berpesan agar kegiatan seperti ini sebaiknya sering dilakukan sehingga anak-anak akan menyadari peran penting pertanian serta mempunyai keinginan untuk tetap tinggal di desa melestarikan pertanian dengan menerapkan teknologi sebagai metode yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

Rahmawatiningsih A., I.M.D. Prayoga, N.P.W. Yanthi dan I.R.G.M Temaja. 2010. *Pemberian Ekstrakurikuler Pertanian Pada Siswa SD Di Desa Gunaksa Kabupaten Klungkung, Bali*. Jurnal IPTEKMA. Volume 2 No.1, 01-04. 2010

Sulistiani W dan Mustami'ah D. 2016. *Efektivitas Modul Pembelajaran Tematik Kelautan dan Kemaritiman untuk Menumbuhkan Minat Kebaharian pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak*. Prosiding Seminar Asean Psychology & Humanity, Universitas Muhammadiyah Malang, 19 – 20 Februari 2016

Timothy. *Membangun karakter sejak pendidikan anak usia dini* <http://www.pendidikankarakter.com/membangun-karakter-sejak-pendidikan-anakusia-dini/>